



**IMPLEMENTASI METODE INKUIRI PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA ISLAM
AL-MAARIF SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
WAFIQ AZIZAH
NPM. 21801011241**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022

Abstrak

Azizah, Wafiq. 2022. *Implementasi Metode Inkuiri Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. Anwar Sa'dullah, M.PdI.. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI

Kata Kunci : Implementasi, Metode Inkuiri, Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa dalam pembelajaran PAI adanya proses komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik dengan mempelajari materi-materi yang sedang dipelajari. peserta didik belajar untuk mengembangkan kemampuan konseptual ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Pembelajaran dikatakan baik apabila seorang guru berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadikan mereka siswa yang aktif dan kreatif sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari latar belakang penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui Perencanaan Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari 2) Untuk mengetahui Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari 3) Untuk mengetahui Bagaimana Kendala Penerapan Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dengan mendeskripsikan hasil penelitian dan memaparkan data apa adanya sesuai hasil temuan di lapangan. Untuk memperoleh data atau informasi-informasi yang relevan dengan masalah yang dicari peneliti menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan pengumpulan data, kondensasi data dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui 1) langkah perencanaan pembelajaran di SMA Islam Al-maarif dalam menggunakan metode inkuiri yakni menyiapkan RPP yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan media pembelajaran yang dapat mendukung materi yang akan dibahas dan bahan evaluasi yang akan dikerjakan selama pembelajaran berlangsung. 2) Langkah implementasi pembelajaran menggunakan metode inkuiri di SMA Islam Al-maarif Singosari adalah guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang sesuai dengan metode inkuiri, guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah serta memberikan kesempatan untuk berdiskusi, guru memberikan kesimpulan dari apa yang telah disampaikan. 3) Kendala penerapan *inkuiri* disebabkan dengan karena latar belakang siswa yang berbeda. Maksudnya siswa yang berbeda itu berasal dari pesantren dan dari luar pesantren yang mengakibatkan kurangnya siswa untuk mengakses referensi dari internet.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan bagi setiap orang, sedangkan dalam ajaran islam menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksan akan sejak lahir sampai akhir hayat. Pendidikan tersebut tentunya menyeluruh, bukan hanya pendidikan umum, tetapi juga pendidikan agama seperti : aqidah, akhlak, maupun fiqih. Pendidikan juga merupakan kegiatan sadar, yang direncanakan oleh manusia baik secara individu mandiri maupun sebagai makhluk social bermasyarakat dalam hal meningkatkan kemampuan berpikir agar menghasilkan suatu manfaat baik bagi diri sendiri maupun orang lain (Triswanti, 2009 : 23).

Menurut Wina Sanjaya, pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan dan proses pembelajaran yang aktif, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan potensi diri yang dimiliki peserta didik tersebut. Proses ini melibatkan dan mengikut sertakan berbagai jenis komponen kemampuan potensi diri untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Komponen potensi diri sangat berperan penting dalam meningkatkan daya berpikir peserta didik diantaranya tujuan yang ingin dicapai, kondisi peserta didik, sumber dan hasil belajar (Sanjaya, 2013 : 18).

Lingkungan pendidikan adalah sesuatu yang ada di sekitar manusia baik hal tersebut benda mati, makhluk hidup maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di masyarakat yang dapat memberikan pengaruh kuat baik perkembangan

individu (Kadir, 2009 : 42). Lingkungan ini kemudian dikenal dengan lembaga pendidikan sesuai dengan jenis dan tanggung jawab khusus menjadi bagian dari karakter lembaga tersebut, yakni dalam hal memikul tanggung jawab atas terlaksananya pendidikan.

Selama ini proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilaksanakan disekolah rata-rata masih menggunakan paradigma yang lama, dimana guru memberikan pengetahuan secara pasif sehingga peserta didik yang menerima penjelasan dari guru tersebut potensinya tidak dapat dieluarkan di dalam kelas, guru mengajar secara monoton dengan penjelasan yang belum akurat sehingga proses belajar mengajar menjadi kurang menarik perhatian peserta didik.

Peserta didik merasakan pembelajaran pendidikan agama Islam sangat membosankan, karena peserta didik hanya duduk diam dan mendengarkan ceramah dari guru tersebut. Sehingga kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik mengakibatkan proses pembelajaran semakin membosankan, ditambah lagi guru yang tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik yang dapat memacu dan merangsang kreativitas belajar peserta didik. Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dan memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, akibatnya kreativitas serta pola pikir peserta didik membeku (Sanjaya, 2013 : 21).

Menentukan metode atau kegiatan belajar merupakan langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan. Kegiatan ini harus disesuaikan dengan tujuan. Dalam menetapkan kegiatan belajar ini guru harus menetapkan kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan, untuk ini perlu diketahui batas kemampuan peserta didik. Untuk melaksanakan proses

pembelajaran perlu menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran ini disamping disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran, juga ditetapkan dengan melihat kegiatan yang dilakukan

Metode pembelajaran sangat beraneka ragam. Dengan mempertimbangkan apakah suatu metode pembelajaran cocok untuk materi pembelajaran tertentu, tidak adakah metode pembelajaran lain yang lebih sesuai, guru dapat memilih metode pembelajaran yang efektif untuk mengantarkan peserta didik mencapai tujuan. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dari tujuan pendidikan adalah guru karena sebaik apapun sistem yang ada, maka gurulah yang akan menerapandalam proses pembelajaran (Ngalimun, 2016 : 62)

Dengan metode pembelajaran *inkuiri*, kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif diutamakan, karena memungkinkan peserta didik mengkaji masalah secara sistematis, membantu peserta didik mendapatkan pemahaman yang paling lengkap dan memahami pemecahan masalah secara tepat. Dengan menggunakan metode pembelajaran *inkuiri* merupakan salah satu alternative untuk melakukan perubahan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Inkuiri adalah suatu proses untuk mempeloreh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi, bertanya, analisis, investigasi, kemudian membangun teori atau konsep. Siklus *inkuiri* meliputi :observasi, Tanya jawab, hipotesis, pengumpulan data, analisis data, kemudian disimpulkan. Peserta didik melaksanakan proses pembelajaran dengan penyelidikan untuk mendapatkan jawaban suatu permasalahan, yang mereka hadapi di tengah masyarakat, sehingga pembelajaran seperti ini lebih bermakna dari pada

peserta didik mendengarkan ceramah dan keterangan guru di depan kelas (Yamin, 2013 : 142-143).

Penerapan metode ini merupakan upaya untuk membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik. Dorongan itu berkembang melalui proses merumuskan pertanyaan, merumuskan masalah, mengamati, dan menerapkan informasi baru dalam meningkatkan pemahaman mengenai suatu masalah. Rasa ingin tahu itu terus ditumbuhkan untuk meningkatkan semangat bereksplorasi sehingga peserta didik belajar secara aktif (Yamin, 2013 : 144).

Sementara itu, belum banyak sekolah yang secara khusus menerapkan metode *inkuiri* sebagai metode utama dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian metode pembelajaran berbasis *inkuiri* yang diterapkan di SMA Islam Al-maarif Singosari, khususnya di kelas XI, karena sekolah tersebut beberapa guru telah menerapkan metode *inkuiri*. Melalui metode ini peserta didik akan lebih aktif dalam belajar tanpa terasa dan tanpa perasaan terpaksa.

Menurut hasil pengamatan awal pengamatan awal penulis di SMA Islam Al-maarif Singosari, peserta didik sangat menikmati pembelajaran yang berbasis metode *inkuiri* itu. Belajar tidak hanya duduk dikelas mendengarkan ceramah guru tetapi peserta didik juga mengalami langsung apa yang dijelaskan oleh guru. Mereka mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap sesuatu.

Dengan adanya hal tersebut, peneliti merasa perlu meneliti bagaimana implementasi metode *inkuiri* dalam pembelajaran PAI di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang. Sehingga penelitian ini berjudul “Implementasi Metode

Inkuiri Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang ”

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian dapat terarah dan mencapai pada tujuan penelitian maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Perencanaan Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang ?
2. Bagaimana Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang ?
3. Bagaimana Kendala Penerapan Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Perencanaan Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang
2. Untuk mengetahui Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang

3. Untuk mengetahui Bagaimana Kendala Penerapan Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari Malang

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam pendidikan baik secara langsung atau tidak langsung. Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan untuk menambah wawasan dan khasanah ilmu pengetahuan tentang Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Praktis

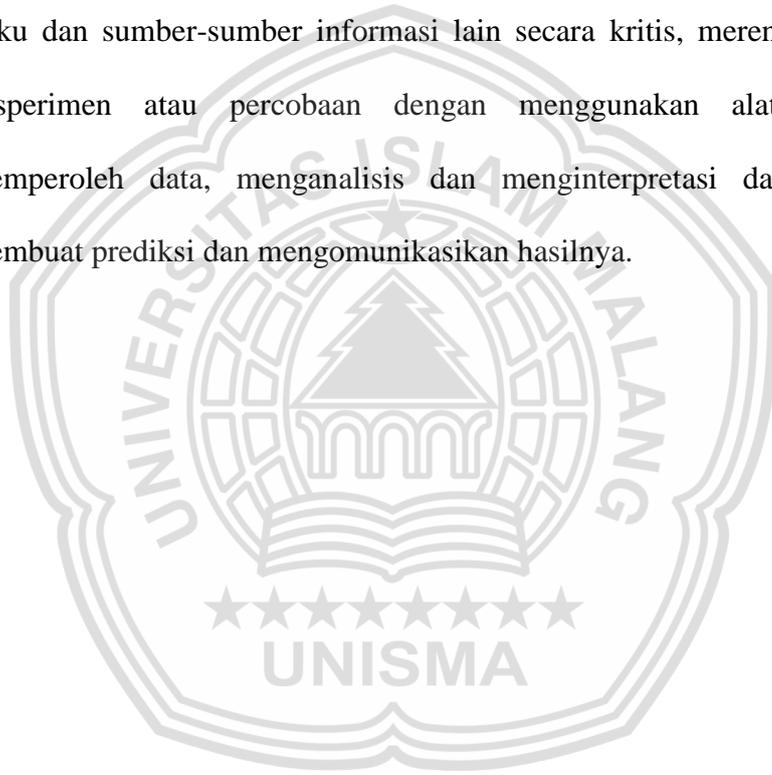
- a. Memberikan sumbangsih pada lembaga pendidikan.
- b. Memberikan masukan bagi kalangan yang mempunyai penelitian terhadap lembaga pendidikan.
- c. Bagi UNISMA Malang, sebagai refrensi bagi mahapeserta didik yang akan meneliti tentang evaluasi portofolio sehingga memudahkan mereka mengerjakan penlitiannya.

E. Definisi Oprasional

1. Implementasi :Suatu penerapan/pelaksanaan aktivitas atau kegiatan yang sudah terencana, yang mengacu pada aturan tertentu untuk

pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang diharapkan dari aktivitas tersebut.

2. Metode : sehubungan dengan karya ilmiah metode menyagkut masalah cara kerja untuk dapat memahami abjek yag menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.
3. Inkuiri :proses yang bervariasi dan meliputi kegiatan-kegiatan mengobservasi merumuskan pertanyaan yang relevan, mengevaluasi buku dan sumber-sumber informasi lain secara kritis, merencanakan eksperimen atau percobaan dengan menggunakan alat untuk memperoleh data, menganalisis dan menginterpretasi data serta membuat prediksi dan mengomunikasikan hasilnya.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diajukan, serta hasil penelitian yang didapatkan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari

Perencanaan metode *inkuiri* ada lima langkah yaitu menyiapkan RPP yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran yang dapat mendukung materi yang akan dibahas, guru menyiapkan bahan evaluasi yang akan dikerjakan peserta didik setelah pembelajaran berlangsung.

2. Implementasi Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari

Implementasi metode *inkuiri* pada pembelajaran PAI dapat membawa siswa ke pada arah berfikir logis, kritis dan terarah, sehingga informasi yang diberikan oleh guru bisa diterima dengan baik.

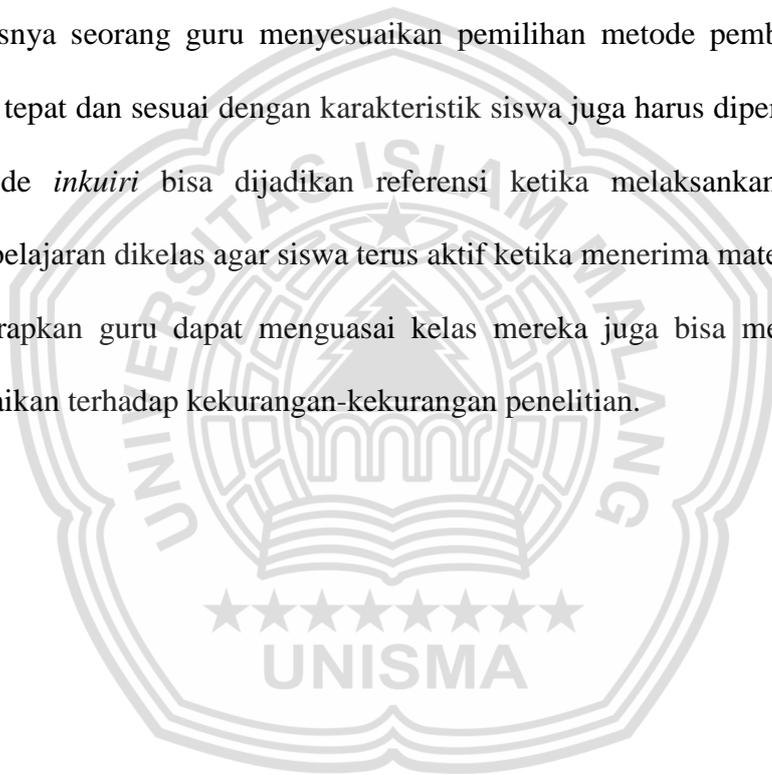
3. Kendala Penerapan Metode *Inkuiri* Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al-maarif Singosari

Kendala implementasi metode *inkuiri* terletak pada guru yang harus menguasai kelas dan latar belakang siswa yang berbeda. Karena siswa yang dari pondok pesantren otomatis akan memiliki literasi yang rendah disebabkan terbatasnya fasilitas yang mereka dapatkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud untuk memberikan saran kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya menjadikan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam pemilihan metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik salah satunya yaitu metode pembelajaran *inkuiri* yang bisa diterapkan pada mata pelajaran lainnya.
2. Harusnya seorang guru menyesuaikan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa juga harus diperhatikan. Metode *inkuiri* bisa dijadikan referensi ketika melaksanakan proses pembelajaran dikelas agar siswa terus aktif ketika menerima materi.
3. Diharapkan guru dapat menguasai kelas mereka juga bisa melakukan perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan penelitian.



DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin, dkk. (2006). *Membangun Karakter Dan Kepribadian Melalui Pendiidkan Agama Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dradjat, Z. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fitri, u. b. (2021). Pembelajaran PAI di SMA. *Jurnal al-Qiyam*, 96-97.
- Hobri. (2009). *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Jember: Senter for Society studies Jember.
- Kadir, A. (2009). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Surabaya: Amanah Pustaka.
- Kauchak, P. E. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Terjemah*. Jakarta: Indeks.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: Rosda Karya.
- Mulyono. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, K. (2014). *Penerapan Pendekatan Sanintific dalam Pembelajaran Agama ISlam pada Siswa Tingkat dasar Dan Menengah*. sumut: <http://sumut.kemenag.go.id>.
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi. (2004). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapan dalam KBK*. Malang: Univ Negeri Malang.

- Nurhadi dan Senduk, A. G. (2003). *Contextual Teaching and Learning dan Penerapannya*. Malang: Negri Malang.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ramayulis. (2005). *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saebani, B. A. (2009). *Ilmu Pendiidkan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sanjaya, W. (2006). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum berbasis kompetensi*. jakarta: kencana.
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarwan. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: Stain Jember Press.
- Shoimin, a. (2014). *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. yogyakarta: ar-ruz media.
- Subahar, A. H. (2009). *Matrik Pendidikan Islam* . Jember: Pustaka Marwa.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabet.
- Suhana, H. N. (2008). *Konsep Srategi Pembelajaran*. Bandung: Revika Adi Tama.

Sumiati. (2009). *Metode Pembelajaran* . Bandung: Wacana Prima.

Sutopo. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.

Suyadi. (2013). *strategi pembelajaran pendiidkan karakter* . bandung: PT remaja rosdakarya.

Triswanti, E. (2009). Pentingnya Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan* , 23.

Yamin, M. (2013). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Mega Mall.

